

Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior*
(Studi Kasus Pada Peternak Ayam Desa Arjowilangun Kecamatan Kalipare)

Riza Eka Pratama *)
M. Agus Salim **)
Ach. Agus Priyono *)**
Email : pratamariza34@gmail.com
Universitas Islam Malang

Abstract

The purpose of this research is to determine and analyze the Financial Management Behavior of chicken farmers in Arjowilangun Village in 2022. In measuring this variable, the independent variables used to influence are financial knowledge, financial Attitude and Locus of Control variables. The type of research used is explanatory research, which means explaining the causal relationship between the independent variable and the dependent variable. The method used in managing the data uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis tools through the SPSS program. The data used are primary data as well as secondary data obtained by using interview techniques, questionnaires, and direct observation. According to data from the Head of the Sustainable Chicken Livestock Group, Arjowilangun Village in 2022, the population obtained is 80 farmers. Furthermore, simple random sampling and using the Slovin formula is the technique used in determining the number of samples as many as 66 samples. From data management, it was found that partially financial knowledge had a positive and significant effect on financial management behavior of chicken farmers in Arjowilangun Village, financial Attitude had a positive and significant impact on financial management behavior of chicken farmers in Arjowilangun Village and locus of control had a positive effect. and significant to the financial management behavior of chicken farmers in Arjowilangun Village.

Keywords: *Financial Management Behavior, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control, Chicken Farmers.*

Latar Belakang
Pendahuluan

Kementerian Pertanian menyebut sektor peternakan merupakan salah satu sektor yang memegang peranan penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sub sektor peternakan turut menjadi salah satu kunci penting dalam berkontribusi membangun perekonomian negara. Hal tersebut dapat terlihat dari sektor pertanian yang menjadi penyumbang PDB kedua terbesar dengan persentase sebesar 13.28%, dan sub-sektor peternakan sebagai bagian dari sektor pertanian mampu menyumbang PDB sebesar 1.58% (Statistik 2021). Selain sebagai salah satu sub-sektor yang berperan penting dalam perekonomian, sub sektor peternakan juga berperan dalam pemenuhan protein hewani bagi masyarakat. Salah satu usaha dibidang peternakan yang banyak diminati oleh masyarakat adalah usaha peternakan ayam.

Usaha peternakan ayam sampai saat ini masih memiliki prospek yang baik untuk dikembangkan, hal ini dikarenakan permintaan masyarakat terhadap daging dan telur masih cukup tinggi. Akan tetapi dalam menjalankan usahanya sering sekali peternak harus menghadapi berbagai resiko usaha, seperti rendahnya hasil produksi, ketidakstabilan harga daging dan telur di pasaran. Persaingan dunia usaha yang semakin kompetitif mewajibkan para

pelaku usaha ternak untuk lebih meningkatkan kemampuannya guna mempertahankan keberlangsungan usahanya. Untuk mengembangkan usaha peternakan dan mengurangi resiko kegagalan, para peternak hendaknya memperhatikan pengelolaan keuangan.

Pada kenyataannya sikap masyarakat desa dalam memasuki dunia usaha belum memiliki tanggung jawab terhadap sumber dan pengelolaan keuangan mereka secara tepat. Masyarakat di pedesaan pada umumnya belum disiplin dalam mengontrol setiap pengeluaran yang mereka lakukan, dan senantiasa masih mengikuti keadaan lingkungan dalam mengambil keputusan, termasuk masyarakat yang ada di desa Arjowilangun. Masih banyak para peternak ayam yang belum memiliki dan memahami pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang baik dan benar. Sehingga mereka tidak dapat merencanakan dan mengendalikan penggunaan uang yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan individunya. Berdasarkan penuturan bapak Agus Prastyo Hadi selaku ketua kelompok ternak Desa Arjowilangun, fenomena yang ada menunjukkan bahwa pelaku usaha di pedesaan belum memiliki perencanaan keuangan masa depan. Para peternak di desa belum terbiasa membuat catatan keuangan setiap bulan dan menyisihkan sebagian uang untuk ditabung atau diinvestasikan. Hal ini tentunya membuat para pelaku usaha tidak mengetahui perkembangan dan kelemahan keuangan usaha mereka. Dampak lanjut dari kondisi tersebut adalah tidak adanya inisiatif ataupun tindakan untuk mengelola usaha mereka menjadi lebih baik dari waktu ke waktu.

Dijelaskan dalam penelitian Besri (2018) bahwa keberhasilan seseorang dalam berperilaku mengelola keuangan usaha dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti *financial knowledge*, *financial attitude* dan *locus of control*. Perilaku masyarakat dalam mengeluarkan uang tergantung dari *financial knowledge* (pengetahuan keuangan) yang didapatkan. Penyebab terbesar dari keuangan yang buruk dalam usaha peternakan khususnya di desa adalah minimnya pengetahuan keuangan. *Financial knowledge* membuat individu semakin bijaksana dalam mengambil setiap keputusan keuangan berkaitan dengan masalah keuangan yang dihadapinya. Kurangnya *financial knowledge* dalam menjalankan bisnis akan menghambat seseorang dalam mengambil keputusan-keputusan yang tepat mengenai pengelolaan keuangan yang harus dilakukannya. Semakin tinggi tingkat *financial knowledge* yang dimiliki oleh Peternak akan menghasilkan perilaku pengelolaan keuangan yang semakin baik (Sagoro, 2018). Sedangkan *Financial attitude* merupakan hal yang mengacu pada bagaimana seseorang merasa tentang masalah keuangan pribadi yang diukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan pendapat (Rachmawati, 2020). Dengan *Financial attitude* yang baik seseorang mampu untuk berpersepsi terhadap masa yang akan datang, yakni memiliki pola pikir untuk mengalokasikan sumber daya keuangan mereka dengan berinvestasi. Pada kenyataannya peternak di desa pada umumnya belum memiliki kesadaran yang cukup baik terhadap sikap keuangan diusahanya, perilaku yang semakin hari semakin konsumtif menyebabkan penempatan anggaran keuangan menjadi kurang tepat. Selain *Financial attitude* para peternak juga diharapkan mempehatikan dalam menjalankan usaha ternaknya. *Locus of Control* merupakan sudut pandang seseorang terhadap suatu peristiwa yang berhubungan dengan apakah seseorang tersebut dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi pada dirinya (Kholilah, 2013). *Locus of control* berhubungan dengan pandangan atau persepsi seseorang dengan melihat kondisi yang ada dan meramalkan sesuatu yang bakal terjadi di masa depan dalam keputusan yang diambil.

Berdasarkan permasalahan serta fenomena diatas maka penulis dapat melakukan penelitian dengan mengangkat judul "**Pengaruh *Financial knowledge*, *Financial Attitude* dan *Locus of Control* Terhadap *Financial Management Behavior* pada Peternak Ayam di Desa Arjowilangun**". Adapun tujuan peneliti yaitu untuk mengetahui pengaruh dan menganalisis *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, *Locus of Control* terhadap *Financial Management Behavior* Pada Para Peternak Ayam di Desa Arjowilangun.

Tinjauan Teori

Pandey (2015:2) *financial management behavior* adalah aktivitas manajerial yang berkaitan dengan perencanaan dan pengendalian sumber daya keuangan perusahaan. Butar (2016:2) Perilaku manajemen keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangannya.

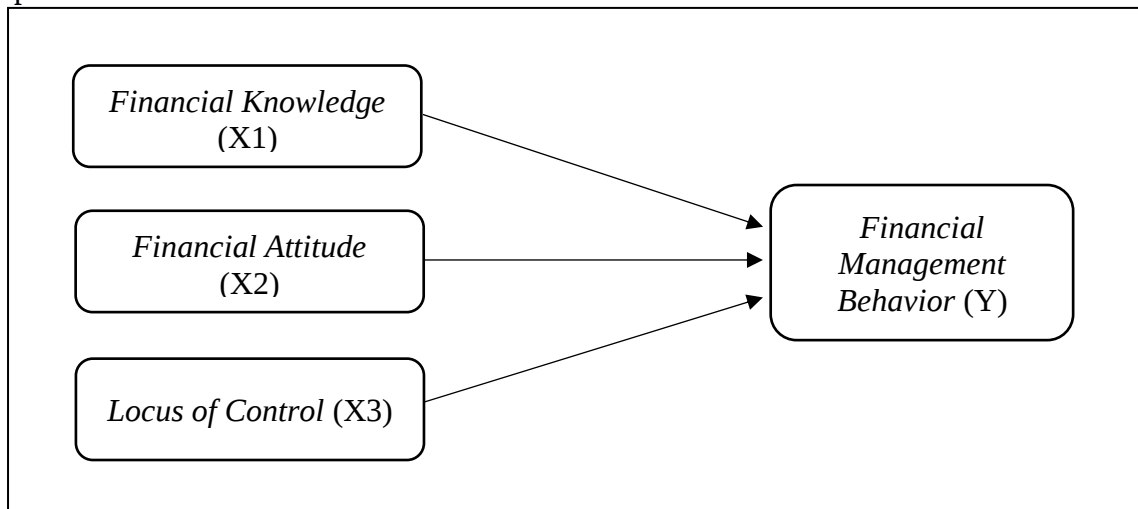
Butar (2016:56) *financial Knowledge* merupakan pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola keuangan guna meningkatkan kesejahteraan yang mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, mendiskusikan masalah keuangan, rencana masa depan, dan kompetensi menanggapi peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari maupun peristiwa dalam perekonomian secara umum.

Humaira dan Sagoro (2018) *financial attitude* ialah pemikiran, pendapat, dan penilaian pada keuangan yang dimiliki seseorang serta penggunaan prinsip-prinsip keuangan agar dapat mempertahankan nilai untuk menciptakan pengambilan keputusan yang tepat terhadap pengelolaan keuangan sehingga keyakinan seseorang tersebut berdampak pada evaluasi tindakannya dalam menggunakan atau tidak uang yang dimiliki.

Locus of control Mengacu pada keyakinan seseorang tentang bagaimana upaya individu dalam mencapai hasil yang diinginkan (Risnawita, 2010:65). Tambunan (2021) mengatakan *Locus of control* dibedakan atas locus of control internal dan orientasi eksternal.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dibuat kerangka konseptual seperti berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Keterangan:

→ : Pengaruh secara parsial

Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam mengelola data menggunakan pendekatan kuantitatif dengan alat analisis regresi linier berganda melalui program SPSS. Jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory research* artinya menjelaskan mengenai hubungan kausal antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Data yang digunakan merupakan data primer sekaligus data sekunder yang diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara, kuisioner, observasi secara langsung. Sesuai data dari Ketua Kelompok Ternak Ayam Lestari Desa Arjowilangun tahun 2022 populasi yang didapatkan berjumlah 80 Peternak. Selanjutnya, *simple random sampling* serta menggunakan

rumus slovin yaitu teknik yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel sebanyak 66 sampel.

Definisi Operasional Variabel

Financial Management Behavior (Y)

Financial Management Behavior adalah kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan dengan menerapkan perencanaan dan pengendalian pada setiap individu terhadap uang. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur variabel *Financial Management Behavior* (Atkinson, 2012:7) yaitu: 1) Berpikir sebelum melakukan pembelian (*Thinking before making a purchase*), 2) Ketepatan membayar tagihan (*Paying bills on time*), 3) Penganggaran (*Budgeting*).

Financial knowledge (X1)

Kholilah (2013) mendeskripsikan *financial knowledge* sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan alat keuangan dan keterampilan keuangan. Menurut Chen dan Volpe dalam Rustaria (2017) Indikator yang digunakan untuk mengukur *financial knowledge* yaitu: 1) Pengetahuan Dasar Keuangan, 2) Pinjaman, 3) Asuransi atau Proteksi, 4) Investasi.

Financial Attitude (X2)

Financial attitude merupakan kebiasaan yang dimiliki seseorang dapat membantu menentukan sikap dan perilaku dalam hal keuangan, baik dalam hal penganggaran keuangan pribadi, keputusan individu mengenai investasi, dan tentang manajemen keuangan. Adapun Indikator yang digunakan untuk mengukur *financial attitude* (Lester dkk, 2002:109), yaitu: 1) Obsesi (*Obsession*), 2) Kekuatan (*Power*), 3) Upaya (*Effort*), 4) Kekurangan (*Inadequacy*), 5) Penyimpanan (*Retention*), 6) Keamanan (*Security*).

Locus of Control (X3)

Locus of control merupakan sebuah gambaran pada keyakinan seseorang tentang sumber penentu perilaku dirinya. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini (Risnawita, 2010:69) meliputi: *Locus of control internal* dan *Locus of control eksternal*.

Pembahasan Hasil

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika nilai residual tidak mengikuti distribusi normal maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil menurut Ghozali (2018:161).

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.29347579
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.133
	Negative	-.074
KOLMOGOROV-SMIRNOV Z		1.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.190

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa data telah berdistribusi normal. Hal tersebut ditunjukkan dengan melihat kolom nilai Kolmogorov-Smirnov Z sebesar $1,085 > 0,05$ sehingga bisa dikatakan data berdistribusi secara normal.

Uji Instrumen

Uji Validitas

Ghozali (2018:51) "Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut". Jika r hitung $>$ dari r tabel tingkat signifikan 0.05 maka indikator tersebut dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap *financial knowledge* dengan 8 item pernyataan, *financial attitude* dengan 12 item pernyataan, *locus of control* dengan 4 item pernyataan, dan *financial management behavior* dengan 4 item pernyataan. dapat diketahui bahwa masing-masing item pernyataan memiliki r hitung $>$ r tabel sebesar atau r hitung > 0.2423 . Oleh karena itu, semua pernyataan dalam penelitian ini yang berjumlah 30 item pernyataan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Ghozali (2018:25) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha dengan bantuan software SPSS, dimana apabila nilai cronbach's alpha (α) $> 0,6$ maka variabel tersebut dinyatakan reliabel.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Financial Management Behavior</i> (Y)	0,927	Reliabel
<i>Financial knowledge</i> (X1)	0,848	Reliabel
<i>Financial Attitude</i> (X2)	0,918	Reliabel
<i>Locus of Control</i> (X3)	0,758	Reliabel

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh variabel mempunyai nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6 sehingga seluruh kuesioner pada variabel penelitian ini dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam sebuah hubungan regresi dengan cara apabila nilai tolerance-nya $> 0,1$ dan $VIF < 10$, maka bebas multikolinieritas.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Coefficientsa							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2.848	1.873		-1.521	.133		
Total.X1	.179	.066	.177	2.725	.008	.585	1.709
Total.X2	.347	.052	.622	6.647	.000	.282	3.541
Total.X3	.345	.142	.206	2.435	.018	.346	2.888

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas hasil uji multikolinieritas, setiap variabel mempunyai nilai tolerance lebih besar dari pada 0,1. Dan setiap variabel mempunyai nilai VIF lebih kecil dari pada 10. Sehingga di dalam penelitian ini dapat dinyatakan bebas dari multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah di dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual antar satu observasi dengan observasi lain. Setiap variabel dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tingkat signifikan lebih besar dari 0,05.

Tabel 4. Uji heteroskedastisitas

Coefficientsa					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.151	1.142		-.132	.895
Total.X1	.062	.040	.250	1.537	.129
Total.X2	-.008	.032	-.059	-.251	.802
Total.X3	-.040	.086	-.097	-.60	.647

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas hasil uji heteroskedastisitas, setiap variabel memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Maka di dalam penelitian ini dapat dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel terikat pada regresi ini ialah *Financial Management Behavior* (Y) sedangkan variabel bebasnya adalah *Financial Knowledge* (X1), *Financial Attitude* (X2) dan *Locus of Control* (X3).

Coefficientsa					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.848	1.873		-1.521	.133
Total.X1	.179	.066	.177	2.725	.008
Total.X2	.347	.052	.622	6.647	.000
Total.X3	.345	.142	.206	2.435	.018

Sumber: Data diolah 2022

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Financial Management Behavior

α = Konstanta

X1 = *Financial Knowledge*

X2 = *Financial Attitude*

X3 = *Locus of Control*

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

e = Error

Model regresi linier berganda sebagai berikut: $Y = -2.848 + 0,179X_1 + 0,347X_2 + 0,345X_3 + e$

Uji Hipotesis

Uji F

Ghozali (2018:97) uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 5. Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	601.689	3	200.563	114.344	.000a
Residual	108.750	62	1.754		
Total	710.439	65			

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas uji F diketahui nilai signifikansi 0,000 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hipotesis yang diajukan dalam *Financial Management Behavior* (Y), *Financial Knowledge* (X1), *Financial Attitude* (X2 dan *Locus of Control* (X3) dapat diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* dan *Locus of Control* secara simultan berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior* pada Peternak Ayam di Desa Arjowilangun.

Uji t

Ghozali (2018:98) Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 6. Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.848	1.873		-1.521	.133
Total.X1	.179	.066	.177	2.725	.008
Total.X2	.347	.052	.622	6.647	.000
Total.X3	.345	.142	.206	2.435	.018

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan pada tabel hasil uji t di atas, maka dapat diketahui *financial knowledge* t hitung variabel memiliki nilai lebih besar dari pada nilai t tabel ($2,725 > 1,998$) dengan signifikansi 0,008 yang mana kurang dari 0,05, *financial attitude* t hitung variabel memiliki nilai lebih besar dari pada nilai t tabel ($6,647 > 1,998$) dengan signifikansi 0,000 yang mana kurang dari 0,05, *locus of control* t hitung variabel memiliki nilai lebih besar dari pada nilai t tabel ($2,435 > 1,998$) dengan signifikansi 0,018 yang mana kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *financial knowledge*, *financial attitude*, dan *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap variabel *financial management behavior*.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:95).

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.920a	.847	.840	1.324

Sumber: Data diolah 2022

Dari tabel di atas menjelaskan nilai koefisien determinasi (Adjust R Square) sebesar 0,840. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan dalam menjelaskan variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 84% sedangkan sisanya 16% dijelaskan oleh variabel yang lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil dari penelitian di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Financial Knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* pada peternak ayam di Desa Arjowilangun.
2. *Financial Attitude* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* pada peternak ayam di Desa Arjowilangun.
3. *Locus of Control* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* pada peternak ayam di Desa Arjowilangun.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah diuraikan di atas, maka saran untuk peneliti selanjutnya antara lain:

1. Bagi para peternak disarankan lebih baik lagi ditingkatkan mengenai kesadaran bagaimana menyikapi dan mengendalikan diri yang lebih baik lagi terhadap keuangan pribadi maupun usahanya.
2. Selanjutnya diharapkan memperluas daerah penelitian agar hasil penelitian menjadi lebih baik.
3. Peneliti selanjutnya hendaknya dapat menambah variabel penelitian sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *Financial Management Behavior*. Dengan menggunakan variabel yang berbeda seperti variabel pengalaman keuangan, financial understanding, parental income, dan tingkat pendidikan.

Daftar Pustaka

- Atkinson, A., & Messy. n.d. "Measuring Financial Literacy: Results of the OECD / International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study," no. 15.
- Besri, Almaidah Ana Oktavia. 2018. "Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta."
- Butar, Isfenti Sadalia dan Novi Andrani. 2016. *Perilaku Keuangan: Teori Dan Implementasi*. Medan: Pustaka Bangsa Press.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. 2018. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul" VII (1).
- Kholilah, Naila, and Rr Iramani Al. 2013. "Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya" 3 (1): 69–80.
- Pandey, I.M. 2015. *Financial Management*. Edisi 11. New Delhi: Vikas Publishing House PVT LTD.
- Rachmawati, Novi, and Ita Nuryana. 2020. "Peran Literasi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan." *Economic Education Analysis Journal* 9 (1): 166–81. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37246>.
- Risnawita, Ghufro dan. 2010. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar ruzz Media.
- Rustaria, Annora Paramitha. 2017. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga (Doctoral Dissertation, Stie Perbanas Surabaya)."
- Statistik, Badan Pusat. 2021. "[Seri 2010] Distribusi PDB Triwulanan Seri 2010 Atas Dasar

Harga Berlaku (Persen), 2021.” BPS - Statistics Indonesia. 2021.
<https://www.bps.go.id/indicator/11/106/1/-seri-2010-distribusi-pdb-triwulanan-seri-2010-atas-dasar-harga-berlaku.html>.

Tambunan, Lois Oinike. 2021. “Implementasi Pembelajaran Cooperative Learning Dan Locus of Control Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis” 05 (02): 1051–61.

Yang, Bijou, and David Lester. 2002. *Furnham's Money Attitude Scale*. Psychological reports.

Riza Eka Pratama *) Adalah Mahasiswa FEB UNISMA

M. Agus Salim **) Adalah Dosen Tetap FEB UNISMA

Ach. Agus Priyono *)** Adalah Dosen Tetap FEB UNISMA